

Evaluasi Sistem Pembayaran Uang Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Keuangan Sekolah Pada SD Muhammadiyah 29

Fitriani¹, Rizki Maulana Pribadi², Amrizal³

^{1,2,3}Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Indonesia

Email: fitrianiff0305@gmail.com¹, rizkympribadi@gmail.com², amrizal@itb-ad.ac.id³

Corresponding Author: Fitriani

DOI: <http://dx.doi.org/10.30821/lokakarya.v5i1.5364>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem pembayaran uang sekolah dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan di SD Muhammadiyah 29. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pembayaran uang sekolah telah berjalan sesuai prosedur dan mampu mencatat transaksi secara rutin dengan bantuan aplikasi Sistem Administrasi Sekolah (SAS). Namun, efektivitas sistem belum optimal karena belum mampu menyajikan informasi keuangan secara cepat, tepat, dan real-time, khususnya terkait data tunggakan siswa. Dari sisi efisiensi, masih ditemukan pencatatan ganda, pemborosan waktu kerja, serta tingginya risiko kesalahan manusia akibat proses manual yang masih dilakukan. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan fitur sistem, kurangnya integrasi antarbagian, serta rendahnya kedisiplinan sebagian orang tua dalam melakukan pembayaran. Kondisi ini berdampak pada keterlambatan penyajian informasi keuangan, lemahnya pengendalian internal, serta kurang optimalnya pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem yang lebih terintegrasi, penyediaan laporan otomatis, serta peningkatan kualitas informasi keuangan guna mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan sekolah.

Kata Kunci: Sistem Pembayaran, Efektivitas, Efisiensi, Sistem Informasi Akuntansi, Keuangan Sekolah

ABSTRACT

This study aims to analyze the school fee payment system to improve the effectiveness and efficiency of financial management at Muhammadiyah 29 Elementary School. The method used was descriptive qualitative, with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Data analysis employed the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results indicate that the school fee payment system is operating according to procedure and is capable of recording transactions routinely with the assistance of the School Administration System (SAS) application. However, the system's effectiveness is not optimal because it is unable to

present financial information quickly, accurately, and in real time, particularly regarding student arrears data. In terms of efficiency, duplicate recording, wasted work time, and a high risk of human error due to the ongoing manual process are still found. Challenges encountered include limited system features, poor integration between departments, and low discipline among some parents in making payments. This condition results in slow presentation of financial information, weak internal controls, and suboptimal managerial decision-making. Therefore, a more integrated system development, the provision of automated reports, and improvements in the quality of financial information are needed to support the effectiveness and efficiency of school financial management.

Keywords: Payment System, Effectiveness, Efficiency, Accounting Information System, School Finance

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung keberlangsungan operasional sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan tidak hanya bertanggung jawab dalam memberikan layanan pembelajaran, tetapi juga memastikan bahwa setiap proses administrasi, termasuk pembayaran uang sekolah, terlaksana secara tertib, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam praktiknya, sistem pembayaran uang sekolah memiliki peran besar dalam menjaga stabilitas keuangan sekolah karena dana tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan operasional, pengadaan sarana dan prasarana, serta peningkatan mutu pelayanan kepada peserta didik.

Sistem merupakan suatu jaringan prosedur yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Dalam konteks sekolah, sistem pembayaran uang sekolah harus mampu mengatur alur pencatatan, penerimaan, pelaporan, dan penyimpanan dana dengan baik. Sistem yang tidak tertata berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan pembayaran, ketidaktepatan pencatatan, kebocoran dana, serta rendahnya kualitas informasi keuangan yang diterima oleh pihak manajemen. (Mulyadi, 2023)

Selain itu, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan dalam menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan serta menjaga aset organisasi. Oleh karena itu, sistem pembayaran uang sekolah seharusnya menjadi bagian dari SIA yang mampu meningkatkan efisiensi proses, meminimalkan kesalahan manusia (*human error*), serta memberikan kemudahan akses bagi orang tua dan pihak sekolah. (Steinbart, 2018)

Di SD Muhammadiyah 29, sistem pembayaran uang sekolah masih menjadi fokus penting dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Seiring dengan bertambahnya jumlah siswa serta meningkatnya kebutuhan operasional sekolah, sistem pembayaran yang digunakan dituntut mampu mengikuti perkembangan administrasi keuangan yang lebih sistematis. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala, seperti keterlambatan pembayaran oleh orang tua siswa, kurangnya pencatatan yang sistematis, serta proses pelaporan yang membutuhkan waktu relatif lama.

Permasalahan tersebut terlihat jelas terutama menjelang periode ujian, di mana masih ditemukan siswa yang menunggak pembayaran. Wali kelas harus meminta data tunggakan kepada bagian administrasi untuk disampaikan kepada orang tua.

Proses rekapitulasi tunggakan memerlukan waktu cukup lama karena petugas harus memeriksa data pembayaran setiap siswa secara manual dan mencocokkannya dengan bukti transaksi sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa sistem yang berjalan belum sepenuhnya mampu menyediakan informasi yang cepat, tepat, dan akurat.

Kondisi tersebut berdampak pada kelancaran administrasi, efektivitas kerja tenaga kependidikan, serta kualitas perencanaan anggaran sekolah. Dalam perspektif manajemen, efektivitas berkaitan dengan kemampuan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan efisiensi berkaitan dengan penggunaan sumber daya secara optimal dalam mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, evaluasi terhadap sistem pembayaran uang sekolah menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana sistem yang diterapkan telah mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan sekolah.

Melalui evaluasi yang komprehensif, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai ketepatan waktu, kemudahan proses, akurasi data, serta transparansi pelaporan dalam sistem pembayaran yang berjalan. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kinerja administrasi keuangan sekaligus menjadi dasar dalam pengembangan sistem yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung proses pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis, serta visualisasi dalam suatu organisasi. (Laudon, 2018)

Selain itu, sistem informasi juga dipahami sebagai kombinasi terorganisir dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, serta data yang diolah menjadi informasi yang bermanfaat bagi organisasi. (Marakas, 2014)

Menurut Stair dan Reynolds, sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan yang bertugas mengumpulkan data sebagai input, memproses data tersebut, dan menghasilkan informasi yang berguna bagi pengguna. (Reynolds, 2018).

Sementara itu, sistem informasi merupakan suatu sistem dalam organisasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasional dan manajerial, serta menyediakan laporan bagi pihak internal maupun eksternal. (Jogiyanto, 2005)

Dengan demikian, sistem informasi tidak hanya berfokus pada teknologi, tetapi juga mencakup aspek manusia dan prosedur kerja. Sistem informasi yang baik mampu menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta efisiensi operasional organisasi.

Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan suatu kesatuan unsur yang terdiri atas formulir, catatan, prosedur, dan laporan yang saling berkaitan serta dirancang secara sistematis untuk mengolah data transaksi keuangan menjadi informasi yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal. Sistem ini berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, serta pertanggungjawaban manajemen.

Sistem akuntansi adalah bagian dari sistem informasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi keuangan yang relevan bagi pihak internal maupun eksternal. (Hall, 2016). Sistem akuntansi merupakan kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mengubah

data keuangan menjadi informasi yang bermanfaat bagi manajemen dan pihak berkepentingan. (Hopwood, 2014)

Dalam sektor publik dan lembaga pendidikan, sistem akuntansi berperan sebagai alat pengendalian internal dan sarana pertanggungjawaban keuangan guna menjamin transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana (Mardiasmo, 2018). Oleh karena itu, sistem akuntansi menjadi komponen penting dalam pengelolaan keuangan organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambil Keputusan. (Steinbart, 2018). SIA yang baik mampu meningkatkan keandalan serta kecepatan penyajian informasi keuangan dan mendukung pengendalian internal organisasi.

SIA terdiri atas tiga komponen utama, yaitu input (data transaksi), process (pengolahan data), dan output (informasi atau laporan keuangan). Dalam konteks sekolah, SIA berperan dalam mencatat seluruh transaksi keuangan, termasuk pembayaran uang sekolah, gaji guru, dan pengadaan sarana pendidikan. (Hall, 2016)

Selain itu, SIA juga diartikan sebagai sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam perencanaan dan pengendalian (Kasmir, 2020). SIA merupakan kumpulan komponen yang saling terintegrasi untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan. (Meiryani, 2020)

Dengan demikian, SIA berperan penting dalam meningkatkan keakuratan, kecepatan, dan keandalan pengelolaan keuangan sekolah serta meminimalkan kesalahan manusia (*human error*).

Evaluasi Sistem Pembayaran Uang Sekolah

Evaluasi merupakan proses untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyajikan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan (Dunn, 2003). Mohammad Ali menyatakan bahwa evaluasi dilakukan untuk menilai kelayakan suatu perencanaan, implementasi, dan hasil program atau kebijakan. (Sudaryat et al., 2025)

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait untuk mencapai tujuan tertentu (Kadir, 2003). Dalam konteks sekolah, sistem pembayaran uang sekolah merupakan jaringan prosedur yang bertujuan mencatat penerimaan dana secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (Lidwyna et al., 2022).

Pembayaran adalah pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. (Dian & Cendikia, 2020). Pengertian Uang Sekolah Menurut Charles T. Horngren mendefinisikan biaya (*cost*) sebagai sumber daya yang dikorbankan (*sacrafied*) atau dilepaskan (*forgone*) untuk mencapai tujuan tertentu. (Charles T. Horngren, Srikant M. Datar, 2006)

Dengan demikian, evaluasi sistem pembayaran uang sekolah adalah proses penilaian secara sistematis terhadap prosedur penerimaan, pencatatan, dan pelaporan pembayaran guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan sekolah.

Efektivitas dan Efisiensi

Efektivitas merupakan tingkat pencapaian tujuan organisasi melalui penggunaan sumber daya secara optimal (James L. Gibson, John M. Ivancevich,

2000). Efektivitas menunjukkan sejauh mana suatu kegiatan mampu mencapai target yang telah ditetapkan. (Rengga, 2023)

Sementara itu, efisiensi adalah kemampuan dalam meminimalkan penggunaan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan biaya untuk mencapai hasil tertentu. (Mulyadi, 2023). Dalam konteks sistem pembayaran uang sekolah, efisiensi dapat dilihat dari kecepatan proses transaksi, ketepatan pencatatan, serta rendahnya biaya administrasi.

Efektivitas dan efisiensi merupakan dua konsep yang saling berkaitan. Suatu sistem dikatakan baik apabila mampu mencapai tujuan yang diinginkan sekaligus menggunakan sumber daya secara optimal. Dalam pengelolaan keuangan sekolah, kedua aspek ini menjadi indikator penting dalam menilai kinerja sistem.

Evaluasi Sistem

Evaluasi sistem adalah proses penilaian terhadap kinerja suatu sistem untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensinya. Evaluasi merupakan proses sistematis untuk memberikan dasar dalam pengambilan keputusan. (Stufflebeam, Daniel L.; Shinkfield, 2007)

Evaluasi sistem bertujuan untuk menilai kinerja sistem informasi dalam mendukung pengambilan keputusan. Sementara itu, O'Brien menyatakan bahwa evaluasi sistem dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan serta memberikan rekomendasi perbaikan. (O'Brien, James A.; Marakas, 2011)

Dalam penelitian ini, evaluasi sistem digunakan untuk menilai kelebihan dan kekurangan sistem pembayaran uang sekolah, tingkat efektivitas dan efisiensi, serta kebutuhan pengembangan sistem di masa mendatang.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini berlandaskan pada teori Sistem Informasi Akuntansi oleh Romney dan Steinbart (2018) serta teori efektivitas organisasi oleh Gibson (2012). Sistem pembayaran uang sekolah sebagai bagian dari SIA diharapkan mampu menghasilkan informasi keuangan yang akurat, cepat, dan dapat dipercaya. (Gibson, James L.; Ivancevich, John M.; Donnelly, James H.; Konopaske, 2012)

Secara konseptual, sistem pembayaran uang sekolah mencakup proses penerimaan, pencatatan, dan pelaporan. Efektivitas sistem ditunjukkan oleh kemampuan dalam mencapai tujuan pengelolaan keuangan, sedangkan efisiensi tercermin dari kecepatan, ketepatan, dan penghematan sumber daya dalam proses administrasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata dan deskripsi untuk menggambarkan kondisi sistem pembayaran uang sekolah secara mendalam. (Moleong, 2005) Pendekatan ini dipilih untuk memahami proses, kendala, serta tingkat efektivitas dan efisiensi sistem pembayaran di SD Muhammadiyah 29.

Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu sistem pembayaran uang sekolah, sedangkan data sekunder berasal dari literatur, jurnal, dokumentasi, serta laporan yang relevan.

Objek penelitian adalah sistem pembayaran uang sekolah di SD Muhammadiyah 29, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, dengan waktu penelitian pada Juli hingga September 2025.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan kepala sekolah, bendahara, dan staf administrasi, observasi langsung terhadap proses pembayaran, serta studi dokumentasi terhadap bukti transaksi dan laporan keuangan.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi melalui triangulasi untuk memastikan keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Muhammadiyah 29 merupakan lembaga pendidikan dasar swasta yang berdiri sejak tahun 1970 di Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah. Sekolah ini mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai keislaman serta memiliki struktur organisasi yang terdiri dari kepala sekolah, bendahara, staf tata usaha, dan tenaga pendidik.

Sumber keuangan sekolah berasal dari pembayaran uang sekolah (SPP), dana BOS, dan sumber lain yang sah. Sistem pembayaran uang sekolah menjadi sumber pendapatan rutin yang penting dalam mendukung operasional sekolah. Awalnya, pencatatan dilakukan secara manual, kemudian sejak tahun 2010 mulai menggunakan aplikasi Sistem Administrasi Sekolah (SAS). Namun, sistem ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam penyajian laporan pembayaran dan tunggakan secara otomatis.

Sistem pembayaran uang sekolah di SD Muhammadiyah 29 meliputi tiga tahapan utama, yaitu penerimaan pembayaran, pencatatan transaksi, dan pelaporan keuangan. Pembayaran dilakukan oleh orang tua siswa secara langsung kepada bendahara dengan bukti kwitansi dan pencatatan pada kartu SPP.

Pencatatan transaksi dilakukan menggunakan aplikasi SAS, namun masih memerlukan pengecekan data secara manual per siswa. Pelaporan keuangan disusun secara berkala, tetapi belum sepenuhnya otomatis sehingga membutuhkan waktu tambahan dalam pengolahan data.

Analisis Efektivitas

Secara umum, sistem pembayaran telah berjalan dan mampu mendukung pencatatan penerimaan dana sekolah. Namun, efektivitasnya belum optimal. Hal ini ditunjukkan oleh keterlambatan penyajian informasi, tidak tersedianya laporan rekapitulasi otomatis, serta keterbatasan sistem dalam menyediakan informasi secara real-time.

Selain itu, proses pengecekan data secara manual menyebabkan hambatan dalam alur kerja administrasi dan meningkatkan risiko ketidakakuratan data. Kondisi ini juga berdampak pada lemahnya fungsi pengendalian internal karena pimpinan sekolah tidak memperoleh informasi secara cepat dan menyeluruh.

Analisis Efisiensi

Dari sisi efisiensi, sistem pembayaran belum berjalan optimal. Hal ini ditunjukkan oleh adanya pencatatan ganda antara aplikasi SAS dan pencatatan manual, yang menyebabkan pemborosan waktu dan tenaga kerja.

Selain itu, keterbatasan sistem meningkatkan risiko kesalahan manusia (*human error*), terutama pada proses input data dan rekapitulasi. Keterlambatan penyediaan data juga berdampak pada koordinasi penagihan dan pengelolaan arus kas sekolah, serta menghambat fungsi monitoring oleh pihak manajemen.

Kendala Sistem Pembayaran

Kendala yang dihadapi dalam sistem pembayaran meliputi keterbatasan fitur aplikasi SAS, proses operasional yang masih manual, kurangnya integrasi antarbagian, serta kedisiplinan orang tua siswa dalam melakukan pembayaran.

Keterbatasan sistem menyebabkan proses pengecekan data menjadi lambat, meningkatkan beban kerja administrasi, dan menghambat penyampaian informasi kepada pihak terkait.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan aplikasi SAS telah membantu proses pencatatan pembayaran uang sekolah, namun belum sepenuhnya mendukung pengelolaan keuangan secara optimal. Dari perspektif Sistem Informasi Akuntansi, sistem yang digunakan belum mampu memenuhi karakteristik informasi yang baik, seperti ketepatan waktu, relevansi, dan keandalan.

Selain itu, sistem juga belum efisien karena masih memerlukan pencatatan manual sebagai pelengkap. Hal ini meningkatkan risiko kesalahan dan mengurangi efektivitas pengendalian internal. Keterbatasan dalam penyajian laporan juga menyebabkan pimpinan sekolah tidak dapat memantau kondisi keuangan secara real-time.

Dengan demikian, sistem pembayaran uang sekolah di SD Muhammadiyah 29 masih perlu dikembangkan agar mampu menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan mendukung pengambilan keputusan secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, sistem pembayaran uang sekolah di SD Muhammadiyah 29 telah berjalan sesuai prosedur dan mampu mencatat penerimaan kas secara rutin. Penerapan aplikasi Sistem Administrasi Sekolah (SAS) membantu proses pencatatan menjadi lebih terstruktur dibandingkan sistem manual.

Namun demikian, sistem yang ada belum sepenuhnya efektif karena belum mampu menyediakan informasi pembayaran dan tunggakan siswa secara cepat dan real-time. Selain itu, efektivitas sistem juga dipengaruhi oleh kedisiplinan orang tua siswa dalam melakukan pembayaran.

Dari aspek efisiensi, sistem masih menunjukkan kelemahan berupa pencatatan ganda dan ketergantungan pada proses manual, sehingga menyebabkan pemborosan waktu dan meningkatkan risiko kesalahan pencatatan. Di sisi lain, sistem juga belum mendukung fungsi pengendalian internal secara optimal karena keterbatasan dalam penyajian laporan rekapitulasi secara otomatis.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar sekolah mengembangkan sistem pembayaran yang lebih terintegrasi, khususnya dengan menambahkan fitur laporan rekapitulasi pembayaran dan tunggakan secara otomatis untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan informasi.

Pengelola keuangan diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan sistem guna mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan efisiensi kerja. Pimpinan sekolah juga perlu memanfaatkan laporan keuangan secara optimal sebagai alat pengendalian dan pengambilan keputusan.

Selain itu, orang tua siswa diharapkan meningkatkan kedisiplinan dalam melakukan pembayaran sesuai jadwal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji sistem pembayaran dari perspektif yang lebih luas dan menggunakan metode yang berbeda agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Charles T. Horngren, Srikant M. Datar, G. F. (2006). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis* (12th edisi). Pearson Prentice Hall.
- Dian, S., & Cendikia, C. (2020). *STMIK Dian Cipta Cendikia Kotabumi*.
- Dunn, W. N. (2003). *Public Policy Analysis: An Introduction* (Edisi Kedu). Gadjah Mada University Press.
- Gibson, James L.; Ivancevich, John M.; Donnelly, James H.; Konopaske, R. (2012). *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. McGraw-Hill.
- Hall, J. A. (2016). *Accounting Information Systems* (9th ed.). Cengage Learning.
- Hopwood, G. H. B. W. S. (2014). *Accounting Information Systems* (11th ed.). Pearson Education.
- James L. Gibson, John M. Ivancevich, J. H. D. J. (2000). *Organizations: Behavior, Structure, Processes* (Edisi ke-1). Binarupa Aksara.
- Jogiyanto, H. . (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis* (3rd ed.). Andi.
- Kadir. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi.
- Kasmir. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Cetakan 5). Kencana.
- Laudon, K. C. L. J. P. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson.
https://openlibrary.org/books/OL28363311M/Management_Information_Systems
- Lidwynna, S., Tarigan, B., Simarmata, E. R., & Aritonang, M. (2022). *SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN SPP PADA SMA*. 8(1), 7–12.
- Marakas, J. A. O. & G. M. (2014). *Introduction to Information Systems (16th Edition)*. McGraw-Hill Education.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi Terb). Andi.
- Meiryani. (2020). *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi* (Edisi Pert). Kencana.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi* (Tim Editor Salemba Empat (ed.); Edisi 4). Salemba Empat.
<https://books.google.co.id/books?id=f4ncEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- O'Brien, James A.; Marakas, G. M. (2011). *Management Information Systems (10th Edition)*. McGraw-Hill/Irwin.
- Rengga, A. (2023). *Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Tahun 2016-2022 Di Desa Ribang Kecamatan Koting Kabupaten Sikka Maria Yasinta Eka Universitas Nusa Nipa*. 1(5), 112–122.
- Reynolds, R. M. S. & G. W. (2018). *Principles of Information Systems (13th Edition)*. Cengage.
- Steinbart, M. B. R. P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. Pearson.
- Stufflebeam, Daniel L.; Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation Theory, Models, and Applications*. Jossey-Bass.
- Sudaryat, Y., Djadjuli, R. D., Juliarso, A., Hidayat, E. S., Marliani, L., & Galuh, U. (2025). *EVALUASI PENERAPAN SISTEM KEUANGAN DESA DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS : STUDI KASUS DI DESA BENDASARI* ,. 11, 99–107.